

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

The Federal Reserve dalam beberapa akhir dekade ini membuat kebijakan yang dimana membuat beberapa negara mengambil keputusan yang mungkin merugikan bagi para penanam modal, dan salah satu negara yang terkena dampak dalam kebijakan tersebut yaitu Indonesia. Hal ini karena ketika suku bunga efektif AS dinaikkan acuannya maka para investor akan lari dari bursa Asia menuju penanaman modal Amerika, karena pada dasarnya para investor akan menginvestasikan dananya dengan melihat tingkat suku bunga, semakin besar tingkat suku bunga suatu negara, maka akan semakin besar pula tingkat pengembalian dana yang diinvestasikan.

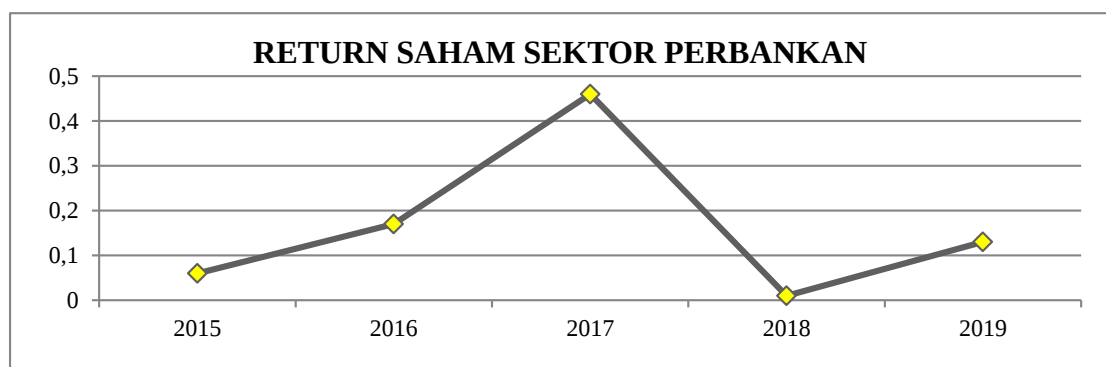
Kebijakan yang dibuat juga berdampak pada terdepresiasinya nilai tukar rupiah oleh dollar AS sedangkan disaat nilai mata uang dalam negeri terdepresiasi maka dapat menyebabkan *capital out flow* atau pelarian modal masyarakat keluar negeri karena jika dibandingkan dengan mata uang negara lain maka nilai tukar rupiah terlalu rendah. Semakin meningkatnya nilai tukar dollar akan meningkatkan permintaan dollar.

Profitabilitas suatu perusahaan ikut terkena dampak atas kebijakan yang dibuat oleh *The Federal Reserve* salah satunya profitabilitas perusahaan-perusahaan dalam sektor perbankan, karena ketika tingkat suku bunga efektif AS dinaikkan

acuannya maka sektor perbankan harus bisa mengambil keputusan apakah suku bunga dalam negeri ikut dinaikan atau tidak, karena dampaknya akan sangat mempengaruhi para investor.

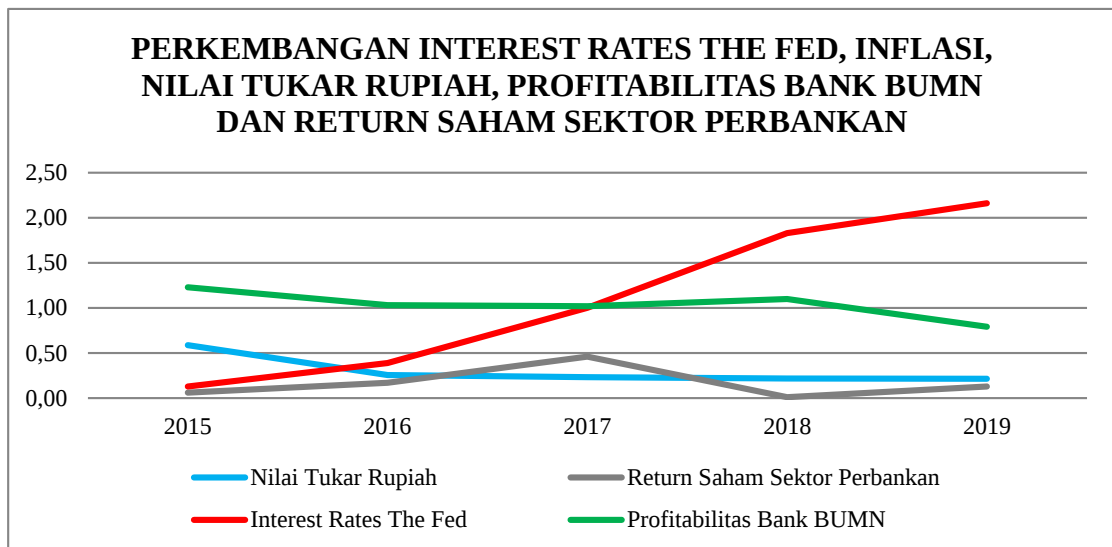
Pasar modal pada saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan memegang peranan penting didalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Didalam artian yang sangat luas, investasi adalah pengorbanan yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh suatu nilai lebih tinggi di masa yang akan datang. Salah satu instrumen pasar modal yang tengah populer ialah saham, karena dengan memiliki saham maka pihak Investor akan mendapatkan hak atas keuntungan dari saham yang dimiliki. Beberapa sektor saham yang dapat diperjualbelikan, salah satu yang saat ini sering menunjukkan aktivitas positif ialah saham sektor perbankan.

Gambar 1.1 menunjukkan *return* saham sektor perbankan dari tahun 2015 hingga tahun 2019 yang mengalami pergerakan fluktuatif.



Gambar 1.1 *Return* Saham Sektor Perbankan 2015-2019.

Gambar 1.2 menunjukkan perkembangan nilai tukar, *interest rates the fed* dan *return* saham sektor pertanian dan sektor perbankan.



Gambar 1.2 Perkembangan Interest Rates The Fed, Nilai Tukar Rupiah, Profitabilitas Bank BUMN dan Return Saham Sektor Perbankan 2015-2019.

Pada gambar 1.2 ketika Suku Bunga Efektif Amerika Serikat menaikkan acuannya, seharusnya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham yang mengalami penurunan, dalam hal ini yaitu *return* saham sektor perbankan. Karena ketika *interest rates the fed* menaikkan tingkat suku bunga acuan, maka investor asing akan beralih berinvestasi dari pasar saham Asia menuju penanaman modal di Amerika. Namun dalam beberapa runtut waktu seperti pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 ada permasalahan ketika Suku Bunga Efektif Amerika Serikat menaikkan suku bunga acuannya justru *return* saham sektor perbankan mengalami kenaikan. Hal ini tentunya berbanding terbalik.

Pada tahun 2015 hingga tahun 2017 *return* saham cenderung mengalami kenaikan tidak berbanding lurus dengan nilai tukar rupiah yang mengalami penurunan, karena ketika nilai tukar rupiah turun seharusnya harga saham ikut turun karena terdepresiasi nilai rupiah.

Profitabilitas yang semakin tinggi akan menyebabkan semakin tinggi pula harga saham, besarnya profitabilitas menunjukkan tingkat pengembalian yang akan diterima Investor. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga *return* yang akan diterima Investor, namun pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 profitabilitas Bank BUMN cenderung mengalami penurunan hal ini berbanding terbalik dengan *return saham* sektor perbankan yang mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukannya penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Perubahan Suku Bunga Efektif Amerika Serikat, Nilai Tukar Rupiah dan Profitabilitas Bank Terhadap Pergerakan Return Saham Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. *Return* saham sektor perbankan menurun karena sentimen negatif dari Pergerakan Suku Bunga Efektif Amerika Serikat (*The Fed*). Namun hal tersebut berbanding terbalik dalam runtut waktu 2015 hingga tahun 2017 dan tahun 2018 sampai dengan tahun 2019,

ketika *The Fed* menaikkan suku bunga acuannya dalam runtut waktu tersebut *return* saham sektor perbankanpun ikut naik.

2. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 kecenderungan *return* saham mengalami kenaikan berbanding terbalik dengan nilai tukar rupiah yang cenderung turun.
3. Profitabilitas Bank BUMN dalam runtut waktu 5 tahun dari mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 cenderung mengalami penurunan hal ini berbanding terbalik dengan *return saham* sektor perbankan yang mengalami kenaikan.
4. Pada 2017 saham-saham sektor perbankan tercatat paling banyak menguat di jajaran LQ45.
5. Return saham sektor perbankan mengalami penurunan hingga 45% dari tahun 2017 hingga tahun 2018.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan pembatasan permasalahan agar dalam penelitian pembahasan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian (variabel yang diteliti) :
 - a. Suku Bunga Efektif Amerika Serikat
 - b. Nilai Tukar Rupiah
 - c. Profitabilitas
 - d. *Return* Saham

2. Unit Analisis (Subjek Penelitian) : adalah Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
3. Unit Observasi (lokasi penelitian) dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel lain selain suku bunga efektif AS, nilai tukar rupiah dan profitabilitas yang mempengaruhi *return* saham dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dengan mempertimbangkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan suku bunga efektif Amerika Serikat periode 2015- 2019.
2. Bagaimana perkembangan nilai tukar rupiah periode 2015- 2019.
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas periode 2015-2019.
4. Seberapa besar pengaruh suku bunga efektif Amerika Serikat, nilai tukar dan profitabilitas terhadap *return* saham baik secara simultan maupun parsial pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan suku bunga efektif Amerika Serikat periode 2015- 2019.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan nilai tukar rupiah periode 2015-2019.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan profitabilitas bank periode 2015-2019.
4. Mengukur besarnya pengaruh Suku Bunga Efektif Amerika, Nilai Tukar Rupiah dan Profitabilitas terhadap Return Saham baik secara simultan maupun parsial pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a) Menambah serta memperbanyak pengetahuan wawasan tentang ilmu sehubungan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Return Saham di Bursa Efek Indonesia.
- b) Memberikan bukti empiris tentang pengaruh Suku Bunga Efektif Amerika Serikat, Nilai Tukar Rupiah dan Profitabilitas Terhadap

Return Saham Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis hal ini dijadikan tempat untuk mempraktikkan teori yang telah diperoleh dengan masalah yang sesungguhnya nyata terjadi, serta untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Universitas Sangga Buana YPKP.
- b) Bagi investor ini merupakan referensi yang bermanfaat dalam menambah wawasan ataupun masukan dalam hal pembelian ataupun penjualan saham.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan indeks harga saham sektor perbankan periode 2015-2019 dan data terkait harga saham sektor perbankan berasal dari situs yahoo finance, data harga saham sektor perbankan pada *IDX Finance Sector Index (Fact Sheet)* berasal dari kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Jl. PHH. Mustofa No. 33 Bandung. Data suku bunga efektif Amerika Serikat berasal dari situs resmi *Board of Governors of the Federal Reserve System*. Data nilai tukar (kurs) IDR terhadap USD berasal dari situs resmi Bank Sentra Republik Indonesia, kemudian

untuk profitabilitas berasal dari situs resmi tiap-tiap Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek seperti: (www.bri.co.id), (www.bankmandiri.co.id), (www.bni.co.id), (www.btn.co.id).

1.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan. Dimulai pada bulan Juli hingga bulan Oktober 2020.

No	Kegiatan	Bulan Penelitian			
		Juli (2020)	Agustus (2020)	September (2020)	Oktober (2020)
1	Pengajuan Judul				
2	Penyusunan BAB I				
3	Penyusunan BAB II				
4	Penyusunan BAB III				
5	Sidang UP				
6	Pengolahan Data				
7	Penyusunan BAB IV, BAB V Lampiran, Abstrak				
8	Sidang Akhir				

Sumber: Data diolah, 2020